

## ABSTRAKSI

**Putri, Paramita Dwi Lestari. 2016. Hubungan Penguasaan Nomina dengan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut daya pemahaman seseorang. Peranan membaca sangat penting dalam penguasaan bahasa karena seseorang dapat memperoleh berbagai informasi di dalam bacaan tersebut. Akan tetapi dalam proses pembelajaran membaca, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami teks. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yang salah satunya adalah penguasaan nomina. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas 12 SMAN 19 Bandung, (2) gambaran umum tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 12 SMAN 19 Bandung, (3) hubungan antara penguasaan nomina dan kemampuan membaca pemahaman, (4) kontribusi penguasaan nomina terhadap kemampuan membaca pemahaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 SMAN 19 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 Lintas Minat Jerman 1 SMAN 19 Bandung tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 23 orang. Data penelitian ini diambil dari tes penguasaan nomina dan tes kemampuan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitik dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai rata-rata penguasaan nomina siswa kelas 12 Lintas Minat Jerman 1 adalah 80,7. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman adalah 81,3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,63, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  termasuk pada kategori tinggi. Hubungan variabel  $x$  dan variabel  $y$  ditunjukkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,10 + 0,51X$ . Melalui penghitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,63 dan berdasarkan penghitungan determinasi ( $k_d$ ) tingkat kontribusi yang diberikan oleh penguasaan nomina terhadap kemampuan membaca adalah sebesar 39,69%, hal ini termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk: (1) Lebih sering membaca teks dalam Bahasa Jerman, (2) Menandai nomina yang tidak dikenal di dalam bacaan, (3) Sebaiknya siswa lebih fokus pada saat membaca.

Kata Kunci: Penguasaan Nomina, Kemampuan Membaca

## ABSTRAKT

**Putri, Paramita Dwi Lestari. 2016. Die Beziehung zwischen der Beherrschung von Nomen und der Lesefertigkeit im Deutschen. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

*Lesen ist eine der Sprachfertigkeiten, die eine Auffassung fordert. Bei der Sprachbeherrschung ist das Lesen sehr wichtig, weil man mehrere Informationen davon bekommen kann. Allerdings haben viele Schüler beim Lernprozess noch Schwierigkeiten einen Text zu verstehen. Die Leistung der Schüler beim Lernprozess wird durch viele Faktoren beeinflusst. Einer davon ist die Nomenbeherrschung. Die Ziele dieser Untersuchung sind folgendes: (1) die Beherrschung von deutschem Nomen der Schüler von der 12. Klasse in der SMAN 19 Bandung, (2) Globale Beschreibung von dem Leseverstehen der Schüler von der 12. Klasse in der SMAN 19 Bandung, (3) die Beziehung zwischen der Beherrschung von Nomen und der Lesefertigkeit im Deutschen, (4) den Beitrag der Beherrschung von Nomen zur Lesefertigkeit. Zur der Population gehören alle Schüler in der 12. Klasse im Schuljahr 2016/2017 in der SMAN 19 Bandung und die Probanden der Untersuchung waren die Schüler in der 12. Klasse, die Deutsch als Wahlfach 1 ausgewählt haben, nämlich 23 Schüler. Die Daten dieser Untersuchung wurden von dem Test des Nomens und von dem Test der Lesefertigkeit genommen. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode mit der Regressions- und Korrelationstechnik verwendet. Bevor die Daten analysiert wurden, waren die Homogenität und Normalität der Daten geprüft worden. Basierend auf der Datenanalyse kann folgendes zusammengefasst werden: die Durchschnittsnote der Beherrschung von Nomen ist 80,7, während die Durchschnittsnote der Lesefertigkeit 81,3 ist. Aus der Berechnung der Korrelation zwischen dem X-Variabel und Y-Variabel wurde durch die Regressionsgleichung  $\hat{Y} = 40,10 + 0,51X$  gezeigt. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten ( $k_d$ ) ergab den Wert 39,69%. Aufgrund der obengenannten Untersuchungsergebnisse wird folgendes vorgeschlagen: (1) die Schüler sollten deutsche Texte öfter lesen, (2) die Schüler sollten unbekannte beim Lesen markieren, (3) die Schüler sollten sich mehr auf Lesen fokussieren.*

**Schlüsselwort:** die Beherrschung von Nomen, der Lesefertigkeit im Deutschen